

## PERSEPSI MAHASISWA/I UNJ TENTANG TOLERANSI DAN KEBEBASAN DALAM BERAGAMA

Puspa Ayuningrum<sup>1</sup>, Karimah Mutawaqilin Tri Rapani<sup>2</sup>, Lucky Bintang Aprilliano<sup>3</sup>,  
Lyvia Sastramidjaja<sup>4</sup>, Abdul Fadhil<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

E-mail: [puspa.ayuningrum@mhs.unj.ac.id](mailto:puspa.ayuningrum@mhs.unj.ac.id), [karimah.mutawaqilin@mhs.unj.ac.id](mailto:karimah.mutawaqilin@mhs.unj.ac.id),  
[lucky.bintang@mhs.unj.ac.id](mailto:lucky.bintang@mhs.unj.ac.id), [lyvia.sastramidjaja@mhs.unj.ac.id](mailto:lyvia.sastramidjaja@mhs.unj.ac.id), [abdul\\_fadhil@unj.ac.id](mailto:abdul_fadhil@unj.ac.id)

### ABSTRACT

*Tolerance is a human attitude or behavior that adheres to the principle of respecting and respecting the behavior of others. In the social, cultural, and religious context, tolerance means attitudes and actions that reject discrimination against different groups or factions in a society. Islam, as a religion that teaches noble teachings, always encourages its people to respect and be tolerant of others, as well as to maintain the purity and truth of its teachings.*

*The facts show that Islam teaches tolerance to all religions. In every situation, Islam as the religion of Rahmatal Lil'alamin always appreciates and respects differences—be it differences in ethnicity, nation, or belief. This shows that Islam provides freedom of speech and tolerance to all religious believers, as well as prioritizing respect for fellow human beings, regardless of existing differences.*

**Keyword:** Religious Tolerance, Freedom of Religion, Student Perception

### ABSTRAK

Toleransi adalah sikap atau perilaku manusia yang mematuhi prinsip menghargai dan menghormati perilaku orang lain. Dalam konteks sosial, budaya, dan agama, toleransi berarti sikap serta tindakan yang menolak diskriminasi terhadap kelompok atau golongan yang berbeda dalam suatu masyarakat. Islam, sebagai agama yang mengajarkan ajaran mulia, selalu mendorong umatnya untuk menghormati dan bersikap toleran terhadap sesama, serta menjaga kesucian dan kebenaran ajarannya.

Fakta menunjukkan bahwa Islam mengajarkan toleransi kepada semua agama. Dalam setiap situasi, Islam sebagai agama *Rahmatal Lil'alamin* selalu menghargai dan menghormati perbedaan—baik itu perbedaan suku, bangsa, maupun keyakinan. Hal ini menunjukkan bahwa Islam memberikan kebebasan berbicara dan sikap toleran kepada semua pemeluk agama, serta mengedepankan rasa hormat terhadap sesama umat manusia, tanpa memandang perbedaan yang ada.

**Kata kunci:** Toleransi Beragama, Kebebasan Beragama, Persepsi Mahasiswa

### Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No  
951239

Prefix DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Tashdiq.v1i2.365

Copyright : Author  
Publish by : Tashdiq



*This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)*

## PENDAHULUAN

Istilah "toleransi" berasal dari bahasa Latin, yaitu "*tolerare*," yang berarti bersabar terhadap sesuatu. Dalam konteks ini, toleransi dapat diartikan sebagai sikap atau perilaku manusia yang mengikuti norma-norma sosial, di mana seseorang mampu menghargai dan menghormati perilaku orang lain. Dalam dimensi sosial, budaya, dan agama, toleransi merujuk pada sikap dan tindakan yang menolak diskriminasi terhadap kelompok atau golongan yang berbeda dalam masyarakat. Contohnya adalah toleransi beragama, di mana kelompok mayoritas memberikan kesempatan bagi kelompok agama lain untuk hidup berdampingan dengan harmonis.

Namun, meskipun konsep toleransi penting, istilah ini masih menjadi perdebatan dan terkadang menuai kritik dari berbagai pihak, baik dari kalangan liberal maupun konservatif. Toleransi seharusnya mencerminkan penghormatan antarumat beragama, serta pengakuan terhadap hak kelompok-kelompok agama lain. Konsep ini sejalan dengan ajaran Islam yang menjunjung tinggi nilai saling menghargai dan menghormati di antara sesama Islam, sebagai agama yang *rahmatan lil 'alamin*, mengedepankan toleransi dan kebebasan beragama. Topik ini patut untuk dibahas, terutama di tengah situasi saat ini di mana agama Islam seringkali menghadapi kritik. Beberapa orang menganggap Islam sebagai agama yang intoleran, diskriminatif, dan ekstensif, beranggapan bahwa Islam tidak memberikan ruang untuk kebebasan beragama dan berpendapat. Sebaliknya, Islam sering kali dipersepsikan sebagai sumber kekerasan yang jauh dari nilai perdamaian, kasih sayang, dan persatuan. Pandangan semacam itu, meskipun tidak dapat dielakkan, sering kali lahir dari kesalahpahaman mengenai Islam. Kritik ini seringkali didasarkan pada tindakan sekelompok kecil umat Islam yang menafsirkan jihad secara sempit sebagai perang. Pemahaman yang keliru ini umumnya disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan mereka tentang makna jihad yang sesungguhnya dalam Islam. Lebih jauh, tindakan ekstrem tersebut dapat pula dipengaruhi oleh kebijakan sewenang-wenang negara-negara maju terhadap negara-negara berkembang dan miskin.

Satu hal yang patut dicermati adalah adanya standar ganda yang sering diterapkan oleh negara-negara maju terhadap negara-negara miskin dan berkembang. Ketika terjadi kerjasama, seolah-olah mereka datang sebagai penyelamat, tetapi di saat yang sama, negara-negara tersebut dipaksa mematuhi aturan-aturan yang mereka tetapkan sendiri. Keadaan ini menyebabkan munculnya reaksi keras dari sebagian umat Islam yang memiliki pandangan radikal. Namun, perlu dicatat bahwa perlawanan semacam ini bukanlah tindakan yang sesuai dengan prinsip Islam, melainkan reaksi terhadap tindakan sewenang-wenang dari negara-negara maju terhadap negara-negara Islam dan negara-negara berkembang. Tindakan tersebut seharusnya dipandang sebagai tantangan yang dihadapi oleh umat Islam dalam konteks global saat ini.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan membuat *Gform* agar kami dapat mengetahui persepsi dari mahasiswa/i tentang toleransi dan kebebasan dalam beragama. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara kami mencantumkan pertanyaan-pertanyaan yang kami buat serta jawaban-jawaban dari masing-masing mahasiswa/i yang telah kami pilih menjadi sampel persepsi mahasiswa/i Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh melalui media online. Analisis data yang dilakukan yaitu dengan kami membuat *Gform* dengan mencantumkan pertanyaan-pertanyaan terkait toleransi dan kebebasan dalam beragama menurut mahasiswa/i Universitas Negeri Jakarta lalu setelah direspon kami akan memberikan hasil jawabannya serta kami simpulkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut 3 mahasiswa/i yang sudah kami bagikan *Gformnya*, dari jawaban mahasiswa/i pertama yaitu:

1. Menurut kalian, apa itu toleransi dan kebebasan dalam beragama?

**Jawaban:** Sikap saling menghormati dengan seseorang yang menganut dan menjalankan keyakinan yang berbeda dari apa yang kita yakini dan jalankan.

2. Apakah kalian percaya bahwa toleransi harus diterapkan dengan pendekatan yang lembut dan dialogis, ataukah ada situasi di mana pendekatan keras dan radikal diperlukan? Mengapa?

**Jawaban:** Tidak percaya, dari dasarnya saja "toleransi" dan "radikal" adalah dua mata koin yang berbeda. Toleransi harus diterapkan dengan lembut dan tetap menjunjung rasa hormat, bukan dengan kekerasan dan paksaan yang menjunjung bahwa hanya satu yang benar.

3. Mengapa toleransi dan kebebasan itu sangat penting untuk diterapkan? Berikan alasannya.

**Jawaban:** Karena hidup di dunia, terlebih di Indonesia, tidak berdampingan dengan satu agama atau keyakinan saja

Dari jawaban mahasiswa/i kedua yaitu:

1. Menurut kalian, apa itu toleransi dan kebebasan dalam beragama?

**Jawaban:** Toleransi adalah sikap saling menghargai antar agama satu sama lain, saling menjaga, dan saling menghormati. Kebebasan dalam beragama merupakan hak-hak dari masing-masing agama untuk menjalankan ibadah sesuai dengan ketentuan yang berlaku tanpa saling menyinggung ibadah agama lain.

2. Apakah kalian percaya bahwa toleransi harus diterapkan dengan pendekatan yang lembut dan dialogis, ataukah ada situasi di mana pendekatan keras dan radikal diperlukan? Mengapa?

**Jawaban:** Ya, bisa dilakukan dengan cara baik-baik tanpa menggunakan kekerasan karena agar tidak ada perselisihan di antara umat agama.

3. Mengapa toleransi dan kebebasan itu sangat penting untuk diterapkan? Berikan alasannya.

**Jawaban:** Karena di Indonesia sendiri memiliki banyak keberagaman agama tentunya harus saling menghargai tanpa menghakimi itu adalah hak masing-masing jadi kita tidak perlu ikut campur dengan agama mereka atau agama yang lain agar kita semua bisa hidup berdampingan dengan damai dan rukun.

Dari jawaban mahasiswa/i ketiga, yaitu:

1. Menurut kalian, apa itu toleransi dan kebebasan dalam beragama?

**Jawaban:** Toleransi dan kebebasan dalam beragama adalah dua konsep penting yang mendukung harmoni dalam masyarakat majemuk. Toleransi beragama berarti sikap saling menghormati dan menerima perbedaan keyakinan di antara individu atau kelompok yang memeluk agama yang berbeda.

2. Apakah kalian percaya bahwa toleransi harus diterapkan dengan pendekatan yang lembut dan dialogis, ataukah ada situasi di mana pendekatan keras dan radikal diperlukan? Mengapa?

**Jawaban:** Pendekatan radikal yang kasar cenderung memperburuk situasi, menciptakan kebencian, dan merusak upaya rekonsiliasi. Oleh karena itu, pendekatan lembut dan

dialogis seharusnya selalu menjadi pilihan utama, sementara ketegasan hanya digunakan jika benar-benar diperlukan untuk melindungi nilai-nilai dasar kemanusiaan.

3. Mengapa toleransi dan kebebasan itu sangat penting untuk diterapkan? Berikan alasannya.

**Jawaban:** Toleransi dan kebebasan sangat penting untuk diterapkan karena keduanya merupakan fondasi utama dalam menciptakan masyarakat yang damai, adil, dan harmonis, terutama dalam lingkungan yang beragam.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa toleransi merupakan suatu sikap atau perilaku manusia yang mengikuti aturan, di mana seseorang dapat menghargai, menghormati terhadap perilaku orang lain. Toleransi, dalam konteks sosial, budaya, dan agama, merujuk pada sikap serta tindakan yang menolak segala bentuk diskriminasi terhadap kelompok atau golongan yang berbeda dalam masyarakat. Contohnya, dalam ranah beragama, kelompok mayoritas harus memberikan ruang bagi kelompok agama minoritas untuk hidup berdampingan dengan harmonis.

Masih banyak pemahaman yang salah akan kata toleransi, dengan pemahaman yang salah dan keliru tersebut dikarenakan atas keterbatasan pengetahuan mereka tentang makna jihad dalam Islam. Di tengah perdebatan ini, istilah toleransi juga menghadapi kontroversi dan kritik dari beragam pihak, baik dari kalangan liberal maupun konservatif, yang mempertanyakan prinsip-prinsip yang melandasi konsep toleransi itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang kelompok kami lakukan melalui *Google Form/Gform* kepada beberapa mahasiswa/i Universitas Negeri Jakarta, dari jawaban dari mahasiswa/i yaitu menolak mengenai pendekatan radikal atau kekerasan karena toleransi sendiri dianggap saling menghargai bukan menekan pada satu pihak saja. Kebebasan dalam berekspresi dan menghormati antar umat beragama untuk mendukung harmonis antar individu dan kelompok.

## SARAN

Saran yang dapat diberikan yaitu diharapkan bagi para pembaca agar dapat menerapkan nilai-nilai toleransi dengan benar dan sesuai, tidak dengan menggunakan metode pendekatan radikal atau kekerasan. Serta, menurut kelompok kami, sikap toleran merupakan salah satu fondasi penting kehidupan dalam upaya menciptakan perdamaian.

Mohon maaf jika masih terdapat banyak kesalahan dan juga banyak kekurangan dalam penulisan jurnal ini, dan semoga jurnal yang kami tuliskan dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan menjadi wawasan baru dalam memahami makna toleransi.

## DAFTAR PUSTAKA

KONSEP TOLERANSI DAN KEBEBASAN BERAGAMA. (2015, Desember 2). *KONSEP TOLERANSI DAN KEBEBASAN BERAGAMA*, 7, 9. file:///C:/Users/User/AppData/Local/Microsoft/Windows/INetCache/IE/25Z9WWJU/40377-ID-konsep-toleransi-dan-kebebasan-beragama[1].pdf